

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa- peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. (Nursalam,2011). Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan atau memaparkan variabel- variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variabel. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data tersebut dengan mudah. (Dharma, Kelana Kusuma,2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan Gambaran Perilaku Masyarakat Mengenai 5M Plus Di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari Maret 2022-April 2022.

## **C. Populasi dan Sample Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah subyek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat terjangkau oleh peneliti dari kelompoknya (Nursalam,2011). Populasi terjangkau harus mempresentasikan kondisi populasi target yang lebih luas baik karakteristik maupun kondisi-kondisi lainnya. Peneliti harus yakin bahwa populasi terjangkau yang akan digunakan sebagai unit penelitian dapat mempresentasikan keadaan sebenarnya dari populasi target. Populasi terjangkau ditentukan bukan berdasarkan alasan metodologi maupun perhitungan statistik, namun lebih pada kepentingan praktis suatu penelitian.(Dharma,Kelana Kusuma,2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang pernah mengalami DBD di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung yang terdata pada tahun 2021 sebanyak 90 orang.

### **2. Sample Penelitian**

Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil lagi adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau di mana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan atau pengukuran pada unit ini.(Dharma,Kelana Kusuma,2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Purposive* sampling. Teknik *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi seluruh masyarakat yang pernah mengalami

DBD di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung. Adapun kriteria Inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman menentukan kriteria inklusi. (Nursalam,2011). Adapun kriteria inklusi penelitian yaitu:

- 1) Masyarakat yang bersedia menjadi responden dalam penelitian di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung.
- 2) Masyarakat berusia >18 tahun.
- 3) Masyarakat yang pernah mengalami DBD di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Nursalam,2011). Adapun kriteria eksklusi penelitian yaitu:

- 1) Masyarakat yang sedang mengalami DBD di rawat di rumah sakit
- 2) Masyarakat yang sedang mengalami DBD
- 3) Masyarakat yang tidak mampu membaca dan menulis
- 4) Masyarakat yang bukan penduduk ber-KTP Kabupaten Klungkung

### **3. Jumlah dan Besaran Sampel**

Pada penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi besar sehingga peneliti memiliki keterbatasan dana dan waktu untuk menjangkau seluruh anggota populasi, maka penelitian dilakukan pada sekelompok individu yang merupakan

bagian dari populasi. Statistik dalam hal ini digunakan untuk menentukan besar sampel yang representatif untuk mewakili populasi. (Dharma, Kelana Kusuma, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%.

Dengan Perhitungan Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,1)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,01)}$$

$$n = \frac{90}{1 + 0,9}$$

$$n = 47,36$$

Jadi n=47 responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 47 responden yang pernah mengalami DBD di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuisisioner tentang Perilaku Pencegahan DBD. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan data DBD Tahun 2021 dari Puskesmas Klungkung I.

##### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin pengambilan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung.
- b. Peneliti mengajukan surat izin pengambilan data ke Puskesmas klungkung I
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin peneitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin etik peneitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar diajukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar
- e. Peneliti mengajukan surat rekomendasi izin penelitian ke Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.

- f. Peneliti menyebarkan surat tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung, Kesbangpol Kabupaten Klungkung, Camat Klungkung, Kapolsek Klungkung, Danramil Klungkung, Kepala UPTD Puskesmas Klungkung I, dan Perbekel Desa Gelgel Kabupaten Klungkung.
- g. Peneliti disiplin menggunakan protokol kesehatan
- h. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- i. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuisisioner dengan tata muka atau peneliti langsung datang ke rumah responden.
- j. Hasil pengisian kuisisioner dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Setelah data terkumpul sebanyak 47 responden, kemudian direkapitulasi, peneliti akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah didapatkan.

### **3. Instrumen Serta Alat/Bahan Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan peneliti adalah *closedended question* bagian *dichotomy question*. Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden terkait perilaku 5M Plus pada masyarakat di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung. Kuisisioner terdiri dari 15 butir pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan 5M Plus dalam pencegahan DBD.

- a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen yang fungsinya untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui layak dan tidaknya pertanyaan. Kuisisioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung  $>$  t tabel, jika nilai t hitungnya  $<$  t tabel berarti tidak valid. Uji validitas telah dilakukan di Puskesmas Klungkung II dengan 30 responden dengan nilai t hitung(0,679)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya. Hal ini ditandai dengan nilai corrected item- total correlation (r hitung)  $>$  r tabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha  $>$  0,6. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan pertanyaan perilaku 5M Plus semua dinyatakan valid dengan hasil (0,728)

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

a. Teknik Pengumpulan Data

Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam,2011) Analisis dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang indeks validitas item. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan atau menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda pada kokstruk yang sedang diukur. (Dharma,Kelana Kusuma,2017). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menarik data numerik yang akan dideskripsikan dengan memaparkan data terendah,tertinggi,rata-rata,dan standar deviasi.

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

a : jumlah soal yang dijawab benar

b : jumlah banyak soal

100% :konstanta

Setelah data didapatkan untuk tingkat pengetahuan,sikap,dan, keterampilan maka dikategorikan menjadi :

Kategori baik :jika jawaban 76-100%

Kategori cukup :jika jawaban 57-75%

Kategori kurang : jika jawaban <56%

#### b. Jenis Stastik yang Digunakan

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

#### **E. Etika Penelitian**

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia,maka penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:



## **1. Prinsip Manfaat**

### k. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

### l. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

### m. Risiko peneliti

Dalam meneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

## **2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia**

### a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

### b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

### c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai tugas berpartisipasi.

### **3. Prinsip Keadilan**

- a. Untuk mendapatkan pengobatan sejak harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
- b. Hak dijaga kerahasiaannya subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam,2011).